



**AMBIVALENSI DEMOKRASI DIGITAL: ANTARA
PELUANG DAN TANTANGAN BAGI DINAMIKA POLITIK
DI INDONESIA**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat
Program Studi Ilmu Filsafat**

**Oleh
OKTAVIANUS BAYLON**

NPM: 21. 75. 7139

INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO

2025

LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL

1. Nama : Oktavianus Baylon
2. NPM : 21.75.7139
3. Judul Skripsi : Ambivalensi Demokrasi Digital: Antara Peluang dan Tantangan bagi Dinamika Politik di Indonesia

4. Pembimbing:

1. Dr. Mathias Daven
(Penanggung Jawab)

: 

2. Maria Florentina Rumba, S.Kom., M.T.

: 

3. Dr. Bernardus Subang Hayong

: 

5. Tanggal Diterima

: 02 Februari 2024

6. Mengesahkan:

Wakil Rektor I



Dr. Yosef Keladu

7. Mengetahui

Rektor IFIK Ledalero



Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

LEMBARAN PENGESAHAN SKRIPSI

Dipertahankan di Depan Dewan Penguji Skripsi

Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero

dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian

dari Syarat-syarat guna Memperoleh

Gelar Sarjana Filsafat

Program Studi Ilmu Filsafat

Pada

24 Mei 2025

Mengesahkan

INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO

 **Rektor**

Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

DEWAN PENGUJI

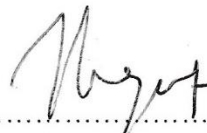
1. Dr. Mathias Daven


.....

2. Maria Florentina Rumba, S.Kom., M.T.


.....

3. Dr. Bernardus Subang Hayong


.....

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama: Oktavianus Baylon

NPM : 21.75.7139

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang bertajuk: **AMBIVALENSI DEMOKRASI DIGITAL: ANTARA PELUANG DAN TANTANGAN BAGI DINAMIKA POLITIK DI INDONESIA**, adalah benar-benar hasil karya sendiri. Apabila di kemudian hari didapat adanya pelanggaran akademik berupa plagiasi atau penjiplakan dan pelanggaran lain di dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik, yakni pembatalan skripsi dan gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk diketahui.

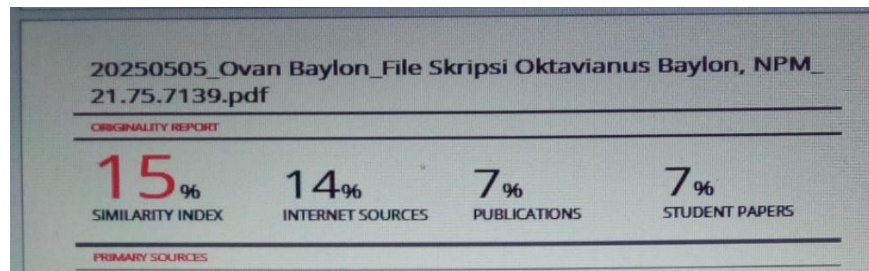
Ledalero, 10 Mei 2025

Yang Membuat Pernyataan



Oktavianus Baylon

HALAMAN HASIL TURNITIN



HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI DAN KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai *civitas academika* Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Oktavianus Baylon
2. NPM : 21.75.7139

Demi mengemban ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalt-Free Right*) atas skripsi saya yang berjudul: **Ambivalensi Demokrasi Digital: Antara Peluang dan Tantangan bagi Dinamika Politik di Indonesia**. Dengan hak bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelolah dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Ledalero

Pada tanggal : 10 Mei 2025

Yang menyatakan



Oktavianus Baylon

KATA PENGANTAR

Demokrasi digital merupakan sebuah fenomena yang menggambarkan bagaimana teknologi digital (media sosial dan internet) dan demokrasi saling bertaut yang turut mentransformasi dinamika politik. Berbagai praktik demokrasi yang sebelumnya dilakukan secara konvensional telah terdigitalisasi sedemikian rupa. Klaim demikian dapat kita saksikan ketika teknologi digital mengubah cara pemerintah dan warga negara berdemokrasi. Teknologi digital memungkinkan semua masyarakat berpartisipasi secara teknologis.

Demokrasi digital telah menjadi fenomena yang berlangsung secara global, tak terkecuali Indonesia. Di Indonesia, sejarah demokrasi digital bermula ketika teknologi digital terintegrasi dengan demokrasi, salah satunya adalah peran teknologi digital sebagai alat perjuangan reformasi 1998 dalam upaya melengserkan kekuasaan otoriter Soeharto. Perkembangan teknologi digital yang pesat membuat demokrasi digital di Indonesia terus berlangsung hingga saat ini.

Fenomena demokrasi digital pada hakikatnya bersifat ambivalen, yakni peluang sekaligus tantangan. Di Indonesia, ambivalensi itu terletak pada situasi di mana penggunaan teknologi digital dapat menyokong prinsip-prinsip demokrasi di satu sisi, dan menggerus demokrasi di sisi lain. Dalam karya ilmiah ini, penulis telah menampilkan di mana letak peluang dan tantangan demokrasi digital bagi dinamika politik di Indonesia. Berbagai solusi untuk mewujudkan demokrasi digital yang sehat juga telah ditawarkan penulis dalam karya ilmiah ini. Penulis berharap bahwa melalui karya ilmiah ini, para pembaca dan masyarakat secara umum disadarkan untuk bijak dalam berdemokrasi secara teknologis, di mana mampu membaca peluang dan tantangan demokrasi digital.

Penulis menyadari bahwa karya ilmiah ini dapat terselesaikan dengan baik berkat kontribusi dan dukungan dari berbagai pihak. Pertama-tama, penulis bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah mencurahkan rahmat pengetahuan dan menyala api semangat kepada penulis untuk menyelesaikan tulisan ini. Selanjutnya, penulis menyampaikan terima kasih kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero yang telah membuka jalan bagi penulis untuk berpetualangan secara intelektual, yang membuat penulis menimba banyak ilmu

pengetahuan. Terima kasih kepada Dr. Mathias Daven yang telah bersedia menjadi dosen pembimbing yang dengan sabar membimbing, mengoreksi, mengarahkan dan mendukung penulis dalam menyelesaikan karya ilmiah ini. Terima kasih juga kepada ibu Maria Florentina Rumba, S.Kom.,M.T yang telah bersedia menjadi dosen penguji dan memberikan masukan, kritikan dan usul saran kepada penulis demi penyempurnaan karya ilmiah ini. Terima kasih pula kepada Dr. Bernardus Subang Hayong yang telah bersedia menjadi dosen penguji ketiga.

Penulis menyampaikan terima kasih kepada Kongregasi Scalabrinian Maumere sebagai rumah pembinaan intelektual, spiritual dan karakter yang telah mendukung dan memberikan bantuan terutama dalam proses penyelesaian karya ilmiah ini. Terima kasih secara khusus kepada P. Yosef Albertman Sadipun, CS sebagai kepala rumah, P. Hau, CS sebagai animator, Fr. Haa, CS, dan Fr. Cuu, CS yang telah mendukung penulis dalam menyelesaikan karya ilmiah ini. Terima kasih penulis sampaikan kepada teman-teman angkatan Scalabrinian-20 (Fr. Daniel, Fr. Aristo, Fr. Nardo, Fr. Fulgen, Fr. Lucky, Fr. Fiki, Fr. Asmin, Fr. Claf, Fr. Sav, Fr. Pais, Fr. Arka, Fr. Safri, Fr. Jel, Fr. Rinus, Fr. Gedo, Fr. Arel, dan Fr. Arsen), yang telah mendukung dan memberikan sejumlah kontribusi akademis dalam proses penyelesaian tulisan ini. Terima kasih pula kepada teman-teman tingkat I, II dan III.

Penulis juga menyampaikan terima kasih dan mempersembahkan secara khusus skripsi ini kepada orang tua tercinta, bapak Kanisius Made dan mama Teliana Manur yang telah membesarkan, mengajarkan dan mendidik penulis dengan cinta yang tulus dan rendah hati. Karya ilmiah ini juga penulis persembahkan kepada saudara-saudari tercinta yakni, Valerianus Korsin, Maria Prisila Ajul dan Maria C. Suryani.

Akhirnya, penulis menyadari bahwa skripsi ini belum sempurna. Karena itu, penulis membuka ruang bagi siapa saja yang membaca tulisan ini untuk memberikan masukan, kritikan, koreksi, dan usul saran yang berdaya konstruktif demi penyempurnaan skripsi ini.

Ledalero, 2025

Penulis

ABSTRAK

Oktavianus Baylon. 21.75.7139. **Ambivalensi Demokrasi Digital: Antara Peluang dan Tantangan bagi Dinamika Politik di Indonesia.** Skripsi. Program Sarjana, Program Filsafat, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero. 2025.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) menjelaskan peluang dan tantangan yang dihadirkan demokrasi digital bagi dinamika politik di Indonesia (2) membuat pertautan teknologi digital dan demokrasi (3) dan menjelaskan arti, karakteristik dan sejauh mana demokrasi digital membawa kultur baru dalam partisipasi politik di Indonesia.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Data diperoleh melalui studi kepustakaan. Penulis mencari dan mengumpulkan beragam literatur berupa buku, jurnal, skripsi, majalah dan sumber internet yang berhubungan dengan topik penelitian ini. Obyek yang diteliti adalah sejauh mana demokrasi digital membawa peluang dan tantangan bagi kehidupan politik di Indonesia. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa demokrasi digital di Indonesia pada hakikatnya bersifat ambivalen, yakni di satu sisi demokrasi digital menjadi peluang bagi pertumbuhan demokrasi yang dapat terbaca pada terwujudnya kebebasan, kesetaraan, keadilan, pengakuan hak asasi manusia, hak untuk kontrol kekuasaan, konsolidasi gerakan sipil, kampanye politik dan lain sebagainya. Namun di sisi lain, demokrasi digital dapat menjadi tantangan bagi tatanan politik demokratis, yang kemudian menghambat pertumbuhan demokrasi. Hal ini dapat terbaca pada beberapa fenomena seperti manipulasi kebenaran publik (*post-truth*), kebebasan yang bablas, kontaminasi ruang publik rasional, pengerahan *buzzer* politik, penyebaran ideologi ekstrem (radikalisme), penurunan kualitas jurnalistik, dan pembungkaman kritisisme publik melalui UU ITE.

Tulisan ini telah berupaya merekomendasikan beberapa saran demi mewujudkan demokrasi digital yang sehat, yakni urgensi radikalisasi literasi digital, memaksimalkan peran media *mainstream*, kejelasan dalam penegakan UU ITE dan keseimbangan informasi.

Kata-kata kunci: demokrasi, teknologi digital, peluang dan tantangan.

ABSTRACT

Oktavianus Baylon. 21.75.7139. ***Ambivalence of Digital Democracy: Between Opportunities and Challenges for Political Dynamics in Indonesia.*** Thesis. Bachelor's Program, Philosophy Program, Ledalero Institute of Philosophy and Creative Technology. 2025.

This research aims to (1) explain the opportunities and challenges presented by digital democracy for political dynamics in Indonesia (2) make the link between digital technology and democracy (3) and explain the meaning, characteristics and extent to which digital democracy brings a new culture in political participation in Indonesia. This study uses a qualitative descriptive methodology. Data was obtained through literature studies. The author searches and collects a variety of literature in the form of books, journals, theses, magazines and internet sources related to this research topic. The object of the study is the extent to which digital democracy brings opportunities and challenges to political life in Indonesia. The results of this study show that digital democracy in Indonesia is essentially ambivalent, namely on the one hand digital democracy is an opportunity for democratic growth which can be read in the realization of freedom, equality, justice, recognition of human rights, the right to control power, consolidation of civil movements, political campaigns and so on. But on the other hand, digital democracy can be a challenge to the democratic political order, which in turn hinders democratic growth. This can be read in several phenomena such as the manipulation of public truth (*post-truth*), freedom of speech, contamination of rational public space, the deployment of political *buzzers*, the spread of extreme ideologies (radicalism), the decline of journalistic quality, and the silencing of public criticism through the ITE Law.

This paper has sought to recommend a number of suggestions to realize a healthy digital democracy, namely the urgency of radicalizing digital literacy, maximizing the role of *mainstream* media, clarity in the enforcement of the ITE Law and information balance.

Keywords: *democracy, digital technology, opportunities and challenges.*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENERIMAAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
HALAMAN HASIL TURNITIN	v
PERNYATAAN PUBLIKASI SKRIPSI	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
DAFTAR ISI	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penulisan	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penulisan.....	7
1.3.1 Tujuan Umum.....	7
1.3.2 Tujuan Khusus	7
1.4 Metode Penulisan.....	8
1.5 Sistematika Penulisan.....	9
BAB II DEMOKRASI DAN TEKNOLOGI	
DIGITAL SERTA PERTAUTAN KEDUANYA	11
2.1 Demokrasi	11
2.1.1 Pengertian Demokrasi dan Pasang Surutnya dalam Sejarah	11
2.1.2 Demokrasi dalam Sejarah Indonesia	13
2.1.3 Dua Konsep Dasar Demokrasi: Substansial dan Prosedural	17

2.1.4 Prinsip-Prinsip Demokrasi	19
2.1.4.1 Partisipasi Bermakna Dari Masyarakat	19
2.1.4.2 Kesenjangan Politik	20
2.1.4.3 Demokrasi dan Kebebasan	20
2.1.4.4 Hak Publik untuk Kontrol dan Kritik	21
2.1.4.5 Inklusivitas Informasi	22
2.2 Teknologi Digital	22
2.2.1 Sekilas tentang Teknologi Digital	22
2.2.2 Munculnya Media Digital	23
2.3 Tautan Demokrasi dan Teknologi Digital	24
2.4 Rangkuman	26
BAB III DEMOKRASI DIGITAL	27
1.1 Diskursus Seputar Definisi Demokrasi Digital	27
1.2 Perkembangan Demokrasi Digital	29
1.3 Karakteristik Demokrasi Digital	30
3.3.1 Digitalisasi Ruang Publik	30
3.3.2 Kewarganegaraan Digital	32
3.3.3 Partai Politik Digital	33
3.3.4 Perhelatan Pemilu Digital	35
3.3.5 Pemerintahan Digital (<i>E-Government</i>)	36
1.4 Rangkuman	37
BAB IV PELUANG DAN TANTANGAN DEMOKRASI DIGITAL	
BAGI DINAMIKA POLITIK DI INDONESIA	38
4.1 Beberapa Peluang Demokrasi Digital bagi Dinamika Politik	
di Indonesia	39
4.1.1 Teknologi Digital: Alat Resistensi Rakyat Terhadap Rezim	
Otoriter	39
4.1.2 Media Sosial dan Konsolidasi Gerakan Sosial	41
4.1.3 Media Sosial dan Amplifikasi Kebebasan Beropini Sipil	43
4.1.4 Meningkatkan Kesenjangan Politik	44
4.1.5 Sisi Positif Media Sosial sebagai Saluran Kampanye Politik	45

4.1.6 Eskalasi Kontrol dan Kritik Publik	47
4.1.7 Signifikansi Petisi Digital.....	49
4.1.8 Media Sosial: Alat Perjuangan Keadilan.....	50
4.2 Sejumlah Tantangan Demokrasi Digital bagi Dinamika Politik di Indonesia	52
4.2.1 Keablasan dalam Kebebasan Digital	52
4.2.2 Media Sosial, <i>Post-Truth</i> dan Kerusakan Demokrasi	54
4.2.3 Algoritma Media Sosial dan Polarisasi Publik	56
4.2.4 Kemerosotan Ruang Publik Habermas.....	58
4.2.5 Pengerahan <i>Buzzer</i> Politik dan Kontaminasi Demokrasi	59
4.2.6 Media Sosial dan Distorsi Citra Politik Populis	62
4.2.7 Politisasi Agama (Bahaya Gerakan Radikalisme) di Media Sosial	64
4.2.8 Jurnalisme Warga dan Tantangan bagi Praktik Jurnalistik Media <i>Mainstream</i>	67
4.2.9 Pembungkaman Oposisi Sipil Melalui UU ITE	68
4.3 Rangkuman	70
BAB V PENUTUP	72
5.1 Kesimpulan.....	72
5.2 Saran.....	74
DAFTAR PUSTAKA	76